

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai peran ekonomi kreatif di Dom's Handicraft, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekonomi kreatif berperan secara signifikan sebagai mesin penggerak utama dalam transformasi limbah menjadi aset ekonomi. Dom's Handicraft terbukti berhasil mengonversi limbah batok kelapa dan kayu yang tidak bernilai menjadi produk kriya bernilai estetika tinggi melalui inovasi desain. Proses penciptaan nilai tambah (*value added*) inilah yang menjadi faktor kunci yang memungkinkan unit usaha memberikan tingkat upah yang lebih tinggi dan kompetitif bagi pengrajin.
2. Penerapan ekonomi kreatif terbukti secara nyata meningkatkan pendapatan dan taraf hidup pengrajin di Dom's Handicraft. Kenaikan pendapatan ini bukan sekadar klaim, melainkan hasil dari peningkatan produktivitas yang didorong oleh pelatihan keterampilan teknis dan penggunaan alat bantu produksi yang efisien. Ekonomi kreatif di Dom's Handicraft telah memberikan stabilitas finansial pengrajin, sekaligus berfungsi sebagai jaring pengaman ekonomi yang efektif di luar sektor pertanian musiman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa saran konstruktif yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan usaha maupun akademis ke depan:

1. Bagi Pemilik Dom's Handicraft

Digitalisasi manajemen keuangan pemilik usaha disarankan untuk mulai beralih dari pencatatan manual ke sistem pembukuan keuangan berbasis digital yang sederhana (seperti aplikasi akuntansi UMKM). Perluasan strategi pemasaran digital guna menjaga kontinuitas pesanan bagi para pengrajin, pemilik perlu mengoptimalkan pemanfaatan *platform e-commerce* dan media sosial secara aktif. Regenerasi dan inovasi desain mengingat dinamika tren pasar industri kreatif yang bergerak sangat cepat, pemilik disarankan terus melakukan eksperimen diversifikasi produk baru agar konsumen tidak mengalami kejenuhan terhadap desain yang ada saat ini.

2. Bagi Para Pengrajin

Peningkatan efisiensi dan konsistensi waktu bagi pengrajin, khususnya yang berada pada kelompok utama (*full time*), diharapkan dapat terus menjaga konsistensi jam kerja produktif dan meningkatkan efisiensi penggunaan alat bantu mekanis. Hal ini dikarenakan skema pengupahan menggunakan sistem borongan, sehingga kedisiplinan

waktu akan berbanding lurus dengan peningkatan volume pendapatan yang dibawa pulang. Keterbukaan terhadap keterampilan baru pengrajin disarankan untuk terus terbuka dalam mempelajari teknik-teknik *finishing* maupun pengukiran baru yang lebih modern agar kualitas estetik produk kerajinan batok kelapa yang dihasilkan semakin kompetitif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada analisis peran ekonomi kreatif dalam lingkup deskriptif kualitatif mengenai pendapatan pengrajin. Oleh karena itu, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif, misalnya mengukur secara statistik pengaruh variabel volume produksi, modal kerja, atau jam kerja terhadap tingkat kesejahteraan atau efisiensi pendapatan para pengrajin di sektor kriya.